



PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERSEPSI ATAS METODE
PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL SISWA
(Survey Pada SMP Negeri Jakarta Selatan)

Tesis
diajukan untuk melengkapi
persyaratan mencapai
gelar magister

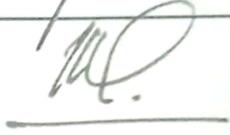
NAMA : Teni Agustina
NPM : 20117370039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI

2013

Lembar Pengesahan

Tesis ini telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 28 Agustus 2013

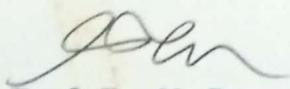
Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua : Prof. Dr. H. Sumaryoto	
Anggota : 1. Dr. H. Suparman Ibrahim Abdullah, M. Sc.	
2. Sumardi, S. E, M. M	

Mengesahkan

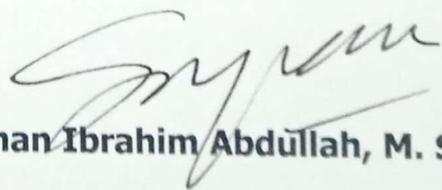
Ketua



Sekretaris



Prof. Dr. H. Sumaryoto



Dr. H. Suparman Ibrahim Abdullah, M. Sc.

DAFTAR ISI

1. DAFTAR ISI.....	1
2. LATAR BELAKANG.....	2
3. METODE PENELITIAN.....	2
4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	3
A. Deskripsi Data.....	3
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	4
C. Pengujian Hipotesis.....	6
5. KESIMPULAN.....	8

1. Latar Belakang

Menurut Sudjana (2010:50) motivasi dapat dibedakan menjadi 2, yaitu: Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri setiap individu seperti kebutuhan, bakat, kemauan, minat dan harapan. Misalnya; seorang anak yang membeli buku pelajaran biologi karena adanya stimulus (rangsangan) dari luar dirinya atau lingkungannya. Motivasi adalah merupakan psikologis yang nantinya akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa untuk menimbulkan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Bagi siswa yang memiliki motivasi dari dalam dirinya, siswa tersebut akan mudah memahami atau memperhatikan materi pelajaran dengan baik yang diberikan oleh guru. Hal ini tidak masalah bagi guru karena didalam diri siswa tersebut sudah ada kemauan dan kesadaran sendiri. Berbeda dengan siswa yang tidak memiliki motivasi dari dalam diri sendiri atau hanya memiliki motivasi dari luar maka hal ini sangat memerlukan dukungan atau dorongan dari luar. Disini tugas guru yang membangkitkan siswa untuk semangat belajar mengikuti pelajaran.

2. Metode Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini alat yang dipergunakan adalah menggunakan angket bersifat langsung, terdiri dari 5 option pilihan atau menggunakan Rating Scale. Responden diminta memilih salah dan diberi ceklist dengan point tersebut adalah: SS : Sangat Setuju S : Setuju RR : Ragu-Ragu.

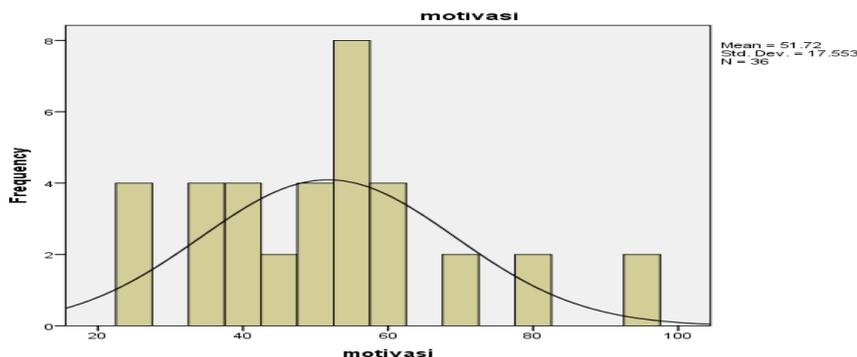
Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS Siswa, sejauh mana pengaruh antara persepsi atas metode pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS Siswa dan sejauh mana pengaruh motivasi belajar dan persepsi atas metode pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS Siswa.

3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil dari pembahasan menggunakan:

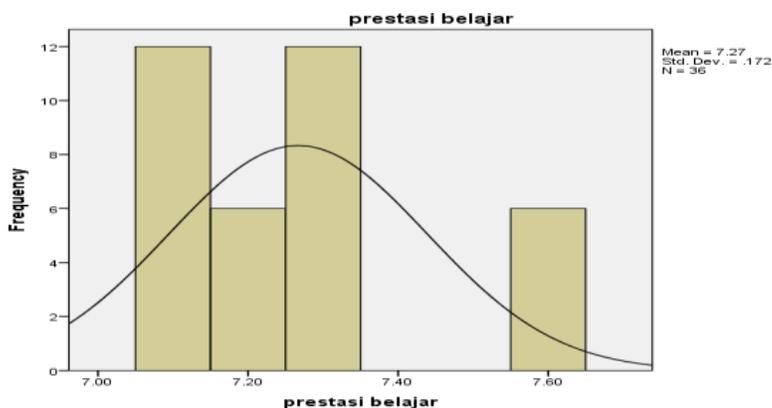
A. Deskripsi Data

1. Variabel Motivasi belajar



Berdasarkan data diatas dari pemberian kuesioner untuk sampel penelitian yang terdiri dari 36 siswa diperoleh rata-rata 51.72 dengan simpangan baku 17.553, median sebesar 52, skor minimum 25 dan skor maksimum 94. Banyaknya butir pertanyaan yang valid dalam instrument. Motivasi belajar 25 pertanyaan dengan skor tiap butir pertanyaan adalah 5.

2. Variabel Metode Pembelajaran



Dari tabel distribusi, serta histogram dan polygon frekuensi dapat disimpulkan bahwa data skor skala prestasi belajar siswa pada prestasi belajar Ilmu pengetahuan Sosial dalam penelitian ini memiliki sebaran yang cenderung normal.

Skor Data Deskriptif Variabel Penelitian Statistics

		motivasi belajar	metode belajar	prestasi belajar
N	Valid	36	36	36
	Missing	0	0	0
Mean		51.7222	43.1667	7.2667
Std. Error of Mean		2.92543	2.68106	.02873
Median		52.0000	36.5000	7.2500
Mode		25.00 ^a	32.00 ^a	7.10 ^a
Std. Deviation		17.55255	16.08637	.17238
Variance		308.092	258.771	.030
Skewness		.610	1.654	.976
Std. Error of Skewness		.393	.393	.393
Kurtosis		.360	2.551	-.069
Std. Error of Kurtosis		.768	.768	.768
Range		69.00	65.00	.50
Minimum		25.00	26.00	7.10
Maximum		94.00	91.00	7.60
Sum		1862.00	1554.00	261.60
Percentiles	10	25.0000	30.0000	7.1000
	25	39.0000	33.0000	7.1000
	50	52.0000	36.5000	7.2500
	75	59.0000	53.0000	7.3000
	90	79.0000	64.0000	7.6000

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05901560
Most Extreme Differences	Absolute	.216
	Positive	.216
	Negative	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		1.293
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from

untuk menguji normal tidaknya sampel digunakan uji lilifors (kolmogorof-smirnov) pada taraf signifikansi = 0,05. Adapun maksud pengujian persyaratan normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah sampel penelitian di ambil dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			9699.889	3	3233.296	95.507	.000
motivasi belajar * prestasi belajar	Between Groups	Linearity	9513.094	1	9513.094	281.002	.000
		Deviation from	186.795	2	93.397	2.759	.078
		Linearity					
Within Groups			1083.333	32	33.854		
Total			10783.222	35			

Pada table diatas terlihat bahwa nilai pada kolom Sig baris devation from linierity adalah 0.78 lebih dari 0.05, sehingga H0 diterima, dengan kata lain bahwa garis regresi antara variable X1 dan variable Y tersebut adalah linear.

ANOVA Tabel

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combine d)			7111.333	3	2370.444	38.986	.000
metode pembelajaran * prestasi belajar	Between Groups	Linearity	7012.654	1	7012.654	115.336	.000
		Deviation from	98.679	2	49.340	.811	.453
		Linearity					
Within Groups			1945.667	32	60.802		
Total			9057.000	35			

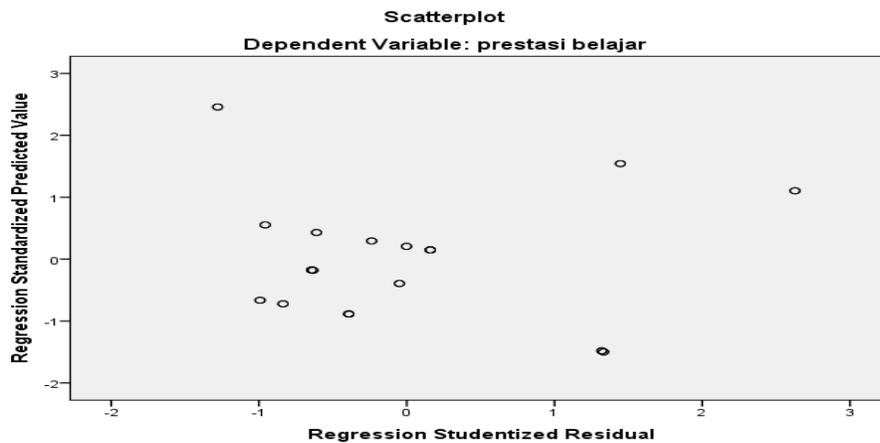
Pada table terlihat diatas bahwa nilai pada kolom sig baris deviation form linearity adalah 0.453 lebih besar dari 0,05. Sehingga H0 diterima dengan kata lain bahwa garis besar regresi antara variable X2 dan variable Y tersebut adalah linear.

3. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	motivasi belajar	.140	7.133
	metode pembelajaran	.140	7.133

Berdasarkan hasil perhitungan spss didapat nilai tolerance sebesar 0,140 dan nilai VIF 7,133. Sehingga model regresi tidak terdapat problem multikolinearitas.

4. Uji Heterokedasitas



Berdasarkan hasil perhitungan tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol, pada sumbu Y, sehingga data penelitian tidak terdapat heterokedasitas.

C. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini untuk mengetahui antara Motivasi Belajar (X_1) dan Persepsi atas Metode Pembelajaran (X_2) terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa (Y).

**Koefisien Korelasi Ganda, Koef.
Determinasi, Motivasi dan Persepsi atas Metode Pembelajaran Secara bersama-sama
Terhadap Prestasi Belajar IPS.**

1. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.940 ^a	.883	.876	.06078

a.Predictors: (constant, motivasibelajar, metode pembelajaran)

2. Pengujian Koefisien Korelasi GandaANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.918	2	.459	124.272	.000 ^b
1 Residual	.122	33	.004		
Total	1.040	35			

a.Dependent Variable: prestasi belajar

b.Predictors: (Constant), metode pembelajar,motivasi belajar

3. Koefisien Regresi Ganda dan Tingkat danSignifikansinya Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.790	.032		212.520	.000
motivasi belajar	.009	.002	.880	5.527	.000
metode pembelajaran	.001	.002	.064	.403	.690

4. Kesimpulan

Diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Motivasi Belajar (X_1) dan Persepsi atas metode pembelajaran (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS Siswa (Y), hal ini dapat diketahui dengan nilai $Sig = 0.000$ dan $F_{hitung} = 124,272$, sedangkan $F_{tabel} = 3,28$. Karena nilai $Sig < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan.

Terdapat pengaruh signifikan variabel bebas Motivasi Belajar (X_1) dan persepsi atas metode pembelajaran (X_2) secara bersama- sama terhadap prestasi belajar IPS Siswa(Y).

Terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (Motivasi Belajar) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar IPS Siswa) . dengan demikian apabila kualitas motivasi belajar pada siswa kelas VII SMPN di Jakarta Selatan ditingkatkan, maka prestasi belajar IPS Siswa semakinkuat , hal ini dapat diketahui dengan nilai $Sig = 0,000$ dan $t_{hitung} = 5,527$, sedangkan $t_{tabel} = 1,69$. Karena nilai $Sig < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (Motivasi Belajar) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar IPS Siswa).